



Resep PSIM Redam Agresivitas Semen Padang

● CURI SATU POIN DI PADANG

PADANG (MERAPI) - PSIM Yogyakarta mendapat banyak pujian usai membawa satu angka dari Stadion H.Agus Salim dalam laga perdana babak 12 besar Grup X Liga 2.

Hariono dan kawan-kawan tampil tenang dan penuh percaya diri menghadapi Semen Padang yang mendapat dukungan dari ribuan suporter yang memadati stadion. Bahkan PSIM sempat membuat stadion senyap ketika I Nyoman Sukaraja membawa PSIM unggul lebih dulu di babak pertama.

Pelatih PSIM, Kas Hartadi puas dengan performa anak asuhnya. Ia membeberkan resep meredam agresivitas tuan rumah yang berstatus tim tersubur di Liga 2 sepanjang pertandingan. Dia menyebut ada tiga instruksi yang ia berikan sepanjang pertandingan sehingga mampu membawa pulang satu angka. "Hanya ada tiga hal yang terus saya sampaikan ke anak-anak sepanjang laga," kata Kas Hartadi.

Pertama, instruksi untuk bermain sabar. Para pemain PSIM lebih banyak menjaga ruang di lini tengah dan belakang daripada memburu bola. Hariono dan kawan-kawan bermain cukup tenang ketika kehilangan bola lalu menutup ruang para gelandang Semen Padang. Aliran bola ke depan



macet dan bisa diantisipasi dengan baik oleh pemain lini belakang. Instruksi kedua bermain kompak tiap lini sehingga mampu meminimalisir kesalahan.

Ketiga, menunggu momentum melakukan serangan balik cepat yang merepotkan. PSIM mampu melakukan taktik itu ketika transisi para pemain tuan rumah buruk. "Saya bilang juga ke pemain bahwa selain taktik dan strategi, kita butuh mental dan kerja keras selama pertandingan. Semua pemain harus kuat dalam bertahan dan hasilnya cukup baik," kata Kas Hartadi.

Namun, hasil imbang tidak serta merta tanpa evaluasi. Kas Hartadi masih mengeluhkan antisipasi lini pertahanan terhadap bola mati atau *set piece*. Kelemahan ini akan segera kembali ia perbaiki ketika tim berlatih di Yogyakarta. "Kami kecolongan lagi dari *set piece*, dari tendangan sudut. Kemarin kami sudah memperbaikinya tetapi besok harus lebih lagi (perbaikan)," tambah eks pelatih Dewa United itu.



Laga Semen Padang melawan PSIM pada babak 12 besar Liga 2.

PSIM akan menghadapi PSMS Medan di Stadion Mandala Krida 12 Januari mendatang. Laskar Mataram berpeluang besar memetik tiga angka dalam laga kandang perdana babak 12 besar ini. PSMS sendiri juga bermain imbang dengan Persiraja di laga perdana dan menargetkan tiga angka di Stadion Mandala Krida. Pelatih Semen

Padang, Defri Aldri memberi peringatan pada PSMS agar tidak meremehkan kekuatan PSIM. Menurutnya, PSIM cukup cerdas dalam melakukan pendekatan pertandingan.

"Mereka berstatus tim tamu" di Padang tetapi adaptif. Main malam malah menguntungkan mereka," puji Defri Aldri. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005